

DIBUTUHKAN MASYARAKAT





CHAPTER I DIBUTUHKAN OLEH MASYARAKAT

“pengalaman dan kesan berharga yang kami dapatkan, karena dapat bertemu dengan siswa/i SMA dan juga dapat membantu masyarakat dalam melaksanakan acara keagamaan. ”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

Mohammad Zakaria Al Anshor, Adzra Rizki Fadhilillah dan Nur Kamilah (Bontang Selatan – Kelurahan Tanjung Laut)

DIBUTUHKAN OLEH MASYARAKAT

Sebelumnya kami ingin memperkenalkan diri. Saya Mohammad Zakaria Al Anshor, Adzra Rizki Fadilillah dan Nur Kamilah. Saat ini kami bertiga sedang melakukan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris. Sebelum memulai bercerita perlu kami sampaikan bahwa cerita yang kami tulis ini tidak dapat mampu merangkai setiap detik kenangan yang kami alami saat berada ditempat KKN (Kuliah Kerja Nyata) terutama ketika kami melaksanakan program kerja kami, terkhusus tentang stunting dan pendampingan agama.

Bertepatan pada tanggal 24 kami melakukan survei lokasi di beberapa RT yang memiliki langgar atau musholla yang sekiranya membutuhkan pendampingan keagamaan, saat survei kami didampingi oleh Pak Yasir selaku staff kelurahan. Dan pada akhirnya kami memutuskan bahwa pelaksanaan pendampingan agama di laksanakan di musholla Al-Jamil yang bertempat di RT 25. Pertimbangan kami lebih memilih langgar atau musholla ketimbang mesjid karena kami mengamati bahwa mesjid-mesjid yang berada di kelurahan tanjung laut dirasa memiliki manajemen yang bagus, karena jika dilihat dari lokasi Kelurahan Tanjung Laut berada di daerah pertengahan kota. Hal tersebut dapat dibuktikan

dengan sudah tersistematis-nya kegiatan-kegiatan yang ada di masjid tersebut.

Sebelum mengunjungi Muhsolla Al-Jamil, terlebih dahulu kami melakukan silaturahmi ke rumah ketua RT 25 yaitu Bapak Harnowo. Di kediaman beliau kami sempat berbincang mengenai proker kami tersebut. Singkat cerita bapak harnowo sangat mendukung rancangan program kerja yang kami ajukan untuk dilaksanakan di Musholla Al-Jamil, dalam diskusi yang dapat dikatakan tidak terlalu panjang kami beserta ketua RT 25 sepakat untuk melaksanakan peringatan hari besar 10 Muharam di musholla tersebut. Setelah berdiskusi dengan ketua RT 25 kami langsung menuju Musholla AL-Jamil untuk melakukan survei, di sini kami di damping oleh Pak Yasir dan juga Pak Harnowo. Di sana kami diperkenalkan kepada para pengurus musholla, beliau juga sempat bercerita jika semenjak pandemi musholla ini sepi dan juga manajemen musholla nya jadi tidak terurus. Yang awal nya ada TPA di sana, jadi di tiadakan karna ada himbauan oleh pemerintah untuk mengurangi kegiatan.

Saat survei lokasi kita juga menyempatkan diri untuk mengunjungi Puskesmas Bontang Selatan untuk membahas mengenai program kerja kami yang bertema stunting, setelah berbincang-bincang mengenai stunting yang ada di Kelurahan Tanjung Laut dengan pihak puskesmas kami di arahkan untuk melakukan diskusi lebih lanjut dengan dokter ahli gizi untuk melakukan penyuluhan stunting di SMA Negeri 2 Bontang Selatan. Dan setelah di arahkan oleh pihak puskesmas kami langsung menuju SMA Negeri 2 Bontang Selatan, setelah kami berdiskusi dengan kepala sekolah singkat cerita beliau mengizinkan kami dan memberikan kami waktu luang jam kosong dari pihak sekolahan untuk melaksanakan penyuluhan stunting

kepada para siswa/i disana. Kami pun di arahkan untuk membuat surat permohonan untuk melakukan kegiatan, tidak berlangsung lama selang beberapa hari ketua langsung mengantarkan surat permohonannya.

Setelahnya kami mengadakan rapat kelompok di posko untuk membahas proker kami selanjutnya, kami membuat keputusan untuk melaksanakan proker di musholla setelah selesai penyuluhan stunting. Oh iya, penyuluhan stunting ini kami laksanakan seminggu setelah kami mengantarkan surat ke puskesmas, bertepatan pada tanggal 01 Agustus 2022. Penyuluhan ini kami didampingi oleh pihak puskesmas Bontang Selatan. Tema yang kami ambil dalam penyuluhan ini yaitu “Pola Hidup Sehat dalam Mencegah Stunting dalam Perspektif Islam”. Kenapa kami penyuluhan ini kami tujukan kepada anak remaja? Karna hal ini untuk pencegahan dini sejak awal, maka para calon orang tua harus sadar akan kepentingan kesehatan sang anak nanti.

Pada penyuluhan ini Nur Baiti, Adzra Rizki Fadhilillah dan Rahmatullaksa berperan sebagai pemateri dan Aulia Firdayanti sebagai MC (master of ceremony). Saat penyuluhan pun para siswa/i menerima penyuluhan dari kami dengan baik, banyak yang antusias dengan tema yang kami bawakan. Banyak pengalaman yang kami ambil dalam kegiatan ini, walaupun kami bukan dari jurusan kesehatan namun dengan bantuan pihak puskesmas kami dapat menyelesaikan proker ini dengan baik. Setelah selesai penyuluhan kami melakukan dokumentasi dan tidak lupa menyerahkan kenang-kenangan untuk SMA Negeri 2 Bontang selatan.

Selang beberapa hari setelah penyuluhan stunting kami melanjutkan untuk persiapan proker selanjutnya, diawali dengan kegiatan bersih-bersih musholah Al-Jamil dan merenovasi

perpustakaan yang bertepat di musholla Al-Jamil. Tidak lupa juga kami meng-cat dinding dan meja-meja yang ada disana. Walaupun kami mendapatkan beberapa kendala dalam bersih-bersih Musholla tapi kami melakukannya dengan suka cita dan riang gembira. Gelak tawa selalu menyertai kami dalam bekerja. Tak ayal kami juga sempat dihampiri oleh beberapa warga setempat untuk berkenalan. Warga setempat menyambut kami dengan ramah, dan memberikan konsumsi kepada kami. Mereka senang dengan kehadiran kami musholah Al-Jamil bisa kembali ramai, karena sebelumnya sempat sepi saat pandemi Covid-19 yang menghimbau masyarakat untuk mengurangi kegiatan di luar rumah. Dalam persiapan acara 10 Muharram ini kami dibantu oleh warga sekitar dan pemuda/i disana. Kami juga mulai berkenalan dan saling mengenal lebih dalam dengan berbagai cerita-cerita yang kami ceritakan kepada mereka dan cerita mereka kepada kami.

Sebelum acara berlangsung kami sempat melakukan rapat dengan para warga RT 25 di malam hari bertempat di sekolah dekat musholla, disana kami membahas mengenai panitia, konsumsi untuk acara dan susunan acaranya. Kami mendapat banyak arahan dari para warga dan juga ketua RT 25. Awalnya kami ingin mengadakan acara 1 Muharram, namun karena kendala waktu jadi kami mengadakan acara 10 Muharram.

Saat hari-H ibu-ibu sekitar Musholla Al-Jamil juga masak-masak untuk konsumsi saat acara 10 Muharram, kami juga membantu para ibu-ibu memasak dari siang sampai sore. Kami mengundang Ustadz Mustamin dalam acara tersebut sebagai pembicara sekaligus yang akan melakukan peresmian di perpustakaan Musholla Al-Jamil. Kami juga mengundang tamu dari kelurahan dan juga beberapa tokoh setempat Dalam acara

tersebut Ustadz Mustamin menyampain pentingnya berlomba-lomba dalam kebaikan. Bahwasannya berlomba-lomba dalam kebaikan itu harus ditanamkan sejak dini dan bahwasannya jangan sungkan atau takut dianggap Riya' ketika kita melakukan kebaikan. Tetap jalani saja urusan diterima atau tidak biar Allah SWT yang menentukan.

Kami mengakhiri acara dengan foto bersama dan makan bersama dengan warga-warga setempat dan juga pengurus Musholla Al-Jamil. Sungguh momen yang tak bakal terlupakan, mulai dari awal hingga akhir acara.

Saat acara selesai kami membantu warga untuk membereskan Musholla Al-Jamil dan juga membantu ibu-ibu untuk membereskan peralatan masak. Tidak lupa juga kami berbincang-bincang dulu dengan warga sekitar musholla, banyak hal yang kami bahas hingga tidak terasa mulai larut malam. Karena sudah terlalu larut kami berpamitan dan pulang keposko, kami juga sempat di kasih makanan untuk kami di posko.



CHAPTER II

KERJA SAMA YANG BAIK, HASILNYA PUN AKAN BAIK

“Banyak kenangan bersama saat lomba di RT 25, dari mulai bersama-sama gotong royong untuk memasang umbul-umbul hingga terlaksananya acara perlombaan yang kami adakan”

KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022

Ayu Apriliani Rizqy dan Aulia Firdayanti (Bontang Selatan –
Kelurahan Tanjung Laut)

KERJA SAMA YANG BAIK, HASILNYA PUN AKAN BAIK

Hallooooo, kenalin nama kami Aulia Firdayanti dan Ayu Apriliani Rizqy. Dan selama ber KKN di Bontang Kelurahan Tanjung Laut kami beranggotakan ada 8 orang ada saya sendiri, ada baiti, ayu, mila, mitha, adzra, aksa dan jack. Dan kami juga mau ngenalin nih Pendamping pada saat KKN di Bontang yaitu Bapak Andi Yasir, beliau kami kenal dengan orang nya yang sangat asik suka bercanda dan tidak ambil hati, kalau ketemu seperti berteman saja tidak ada rasa canggung sama sekali, bersyukur banget dapat pendamping KKN seperti beliau. Udah cukup nih perkenalan nya.

POV Ayu's

Sebelum saya bercerita mengenai salah satu proker kami selama 43 hari melaksanakan KKN di kelurahan tanjung laut kota bontang saya ingin memperkenalkan diri dulu nih karena tak kenal maka tak sayang hehe yaps langsung saja perkenalkan nama saya Ayu Apriliani Rizqy dari prodi Manajemen pendidikan islam (MPI) dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan yaps langsung saja tanpa berlama lama mari kita masuk ke pembahasan proker mengenai "gotong royong"

Eitss ntar dulu,sebelum bercerita saya ingin menjelaskan dulu mengenai gotong royong jadi gotong royong adalah bentuk kerja sama antara sejumlah orang atau warga masyarakat dalam kehidupan sosial dalam menyelesaikan sesuatu atau pekerjaan tertentu yang dianggap berguna untuk kepentingan bersama. Gotong royong juga merupakan budaya asli Indonesia, yang mengikat manusia terikat lingkungan sosialnya yang pada dasarnya manusia sebagai makhluk sosial sehingga manusia perlu menjaga hubungan baik dan selaras dengan sesamanya dan manusia perlu menyesuaikan dirinya dengan anggota masyarakat.

Pada tanggal 6 agustus 2022 di minggu ketiga kami semua mengikuti kegiatan gotong royong yang dimana pelaksanaannya di lakukan pada hari minggu di RT 25 & 09 kami yang berjumlah 8 anggota memutuskan untuk membagi dua bagian sebagian gotong royong di RT.25 dan sebagian lagi di RT. 09 saya sendiri kebetulan kebagian bergotong royong di RT.09 dihari minggu pagi saya ingat sekali di waktu itu hujan gerimis tapi tidak berarti warganya menunda malah tetap semangat membersihkan lingkungan beramai-ramai mulai dari kalangan orang tua sampai anak-anak, ketika sampai di lokasi saya dan teman-teman saya mulai berbaur dengan masyarakat sekitar langsung bergabung membersihkan sampah-sampah yang berserakan, membersihkan selokan/parit,tidak lupa memasang umbul-umbul 17 agustus. Saya dan teman-teman saya juga di kenalkan dengan anak irma disana bahkan di undang untuk ikut memeriahkan acara 17an nantinya jujur saya bersyukur sekali bertemu dengan orang-orang baik MasyaAllah masyarakatnya yang sangat welcome ke kami seakan kita sudah kenal lama jadi gotong royongnya ga bosan walaupun cuacanya lagi hujan karena di ajak bercanda sama warganya jadi asik aja gitu bawaannya setelah beberapa jam kita semua membersihkan dari sini kesana kita di panggil untuk istirahat sambil makan kue,es dan ngeteh bahkan di petikin rambutan

sebenarnya banyak pilihan makanan tapi kami memilih kue saja dan air es bahkan disaat makan pun diajak bercanda sama pak RT dan warga disana bener-bener seru banget terutama ibu-ibunya hehe cerita kaya gini jadi bikin kangen deh

Gotong royong yang dilaksanakan di RT.09 bermaksud untuk membersihkan lingkungan setempat. Tujuan kegiatan gotong royong adalah untuk memberikan contoh hidup sehat, bersih dan aman dari sampah yang dapat menimbulkan penyakit. Sasaran yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah seluruh warga dalam membersihkan lingkungan hidup.

Kegiatan ini dilaksanakan bersama warga di RT.09 untuk membersihkan lingkungan sekitar. Hasil yang diperoleh lingkungan di RT.09 yang dibersihkan lebih terlihat rapi, indah dan tidak ada lagi sampah yang berserakkan, Hasil yang dicapai dan tindak lanjut dari kegiatan ini yaitu, kegiatan gotong royong berjalan lancar, lingkungan RT. 09 bersih dan nyaman digunakan serta terjalin kebersamaan mahasiswa KKN dengan warga RT.09 Agar terciptanya lingkungan yang indah di sekitar RT 09. Kegiatan ini juga mendapat respon positif dari masyarakat. Pada pelaksanaan kegiatan ini seluruh kalangan masyarakat ikut berpartisipasi dalam menjaga kebersihan lingkungan. Kegiatan ini meliputi dari pembersihan sekitar jalanan,parit,tanah kosong,dan pemasangan umbul-umbul.

Setelahnya kami dari istirahat tadi kami melanjutkan ke RT. 25 yang dimana disana kami mendapat sambutan baik juga dengan pak RT nya, kami di ajak makan bareng teman kkn yang lainnya yang memang mereka sudah ada disana untuk gotong royong juga di rumah pak RT hehe masyaAllah rezeki anak sholeh, sholeha. Saya pun masi ingat makanannya yaitu ikan bakar, tempe goreng, terong, sambel dan nasi panas wisss enak banget Alhamdulillah langsung kenyang. setelah makan pun selesai kami tidak lupa juga untuk cuci piring dong yapss itu harus kan, sudah

makan gratis masyaAllah ga pak RT ga bu RT nya pada baik semua deh asli jadi kangen banget pengen kesana lagi hehe abis dari cuci piring kita semua pun izin pamit balik ke posko. Mungkin cukup sekian cerita dari pengalaman kami selama kkn disana jika ada kesalahan kata atau kalimat mohon dimaafkan.

POV Aulia's

Oke lanjut yak, saya disini mau ceritain pengalaman selama KKN di bontang khususnya cerita pengalaman pada saat merayakan HUT RI Ke 77 di Lingkungan Rt 25, gimana sih ceritanya bisa merayakan HUT RI Ke 77 di lingkungan Rt 25, saya sendiri lupa ya gimana ceritanya tapi yang saya ingat yaitu pak Rtnya yang bernama pak Harnowo beliau adalah seorang advokat (atau yang biasa kita kenal dengan sebutan pengacara) pertama kali kenal beliau beranggapan orangnya mungkin bakalan banyak omong atau bisa di bilang cerewet, dan saya sendiri pertama kali melihat beliau langsung seperti ada rasa takut tersendiri gatau ya kenapa karena profesi beliau atau gimana entah lah intinya ada rasa segan kalau bertemu dengan beliau secara langsung, pertama kali berkunjung kerumah beliau rumahnya sangat unik sekali ada tempat dimana khusus buat tamu dan tempatnya tepat dibelakang rumah beliau dan ada dilantai 2 pertama kami datang langsung diajak kesana, setelah sampai disana kami memperkenalkan diri satu persatu.

Pada saat pertama kali kerumah pak Rt kami ditemani dengan pak Andi yasir pendamping kami dan ternyata pak Andi Yasir sangat kenal dekat dengan pak Harnowo ini jadi pada saat bertemu tidak ada rasa canggung sama sekali, singkat cerita setelah berbincang-bincang lama Pak Harnowo meminta kami untuk merayakan 17an atau HUT RI Ke 77 dilingkungan rumah beliau, nah pada saat itu juga kami mengiyakan perkataan beliau karena memang awalnya gatau mau ngerayain 17an itu dimana.

selain bapak meminta kami untuk merayakan 17an bapak juga meminta kami untuk membersihkan atau menghidupkan kembali Mushola Al-Jamil dan perpustakaan yang sudah lama tidak di gunakan karena pandemi Covid 19.

Singkat cerita pada tanggal 5 Agustus kami semua dipanggil Pak Rt untuk berkumpul bersama warga dan adik adik remaja Rt 25 untuk merapatkan kegiatan yang kami lakukan di Lingkungan Rt 25 salah satunya yaitu melakukan kegiatan 17an yang dimana akan dilaksanakan 3 hari yaitu pada tgl 20, 21 dan malam puncak 26 Agustus. Setelah itu pada tanggal 5 rapat bersama warga, dan pada tanggal 6 nya kami rapat bersama adik-adik remaja yang ada di lingkungan Rt 25 yaitu membahas kepanitiaan, lomba apa saja yang akan dilaksanakan, dan siapa saja yang menyebar proposal. Dan besok harinya pun sebagian dari kami ada yang menyebar proposal dan sebagian meminta iuran warga, setelah beberapa hari kami menyebarkan proposal dan meminta iuran warga dana yang terkumpul sekitar 5 jutaan lebih dan dana itulah yang kami pakai selama kegiatan 17an ini.

Lanjut pada sore harinya tgl 19 Agustus kami berempat ada saya, beti, ayu dan mitha pergi ke X-toys untuk belanja keperluan hadiah-hadiah lomba, sebelum berangkat ke X-toys kami memang sudah mencatat apa-apa saja yang akan di beli untuk hadiah nya kami disana lumayan lama loh karena ternyata belanja keperluan hadiah untuk lomba ga sebentar ya apalagi saya sendiri yang selama hidup udah 21 tahun gapernah yang namanya jadi panitia lomba 17an jadi ya agak sedikit kaget ternyata emang seribet ini menjadi panitia utama lomba. Setelah habis belanja dari sana dan sampai di posko kami langsung membungkus hadiah-hadiah lomba tersebut, kami membungkus hadiah sampai tengah malam sekitar setengah 12 baru pada masuk kamar untuk tidur.

Saat besoknya tanggal 20 agustus siang harinya kami yang perempuan berkumpul di lapangan menunggu warga Rt 25 untuk

mendaftar dan laki-lakinya membantu pak Rt memasang tenda. Lanjut sore harinya saya yang tadinya tidak mau menjadi MC acara mau tidak mau harus dikarenakan teman teman saya masih pada malu dan saya juga ditemani menjadi MC oleh adik remaja nya yaitu yang bernama Nayla pada saat itu juga kami langsung memulai membuka acara 17an dengan lomba yaitu lomba khusus anak-anaknya yaitu lomba, lari bawa bendera, memasukkan paku dan memakan kerupuk, dan pada malam harinya kami mengadakan lomba khusus bapak bapak yaitu lomba domino.

Keesokan harinya pada tanggal 21 mulai siang hari kami lanjutkan untuk lomba khusus anak anak, remaja dan orang tuanya yaitu untuk anak-anak masih ada lomba yaitu lomba joget balon, tiup bola pingpong, balap karung, makan roma dengan ekspresi, sedangkan remajanya yaitu lomba estafet sarung, dan khusus ibu-ibunya yaitu lomba memukul air, dan yang paling seru yaitu pada saat sore harinya lomba tarik tambang, lomba yang paling dinanti-nantikan kami dan warga sekitar Rt 25, memang betul pada saat lomba tersebut lomba ter-rame yang dilaksanakan karena semua antusias untuk menang dan sorakan teriakan warga membuat ramai situasi pada saat sore menjelang magrib. tersebut setelah selesai lomba tarik tambang selesailah lomba yang kami laksanakan di Rt 25 untuk merayakan 17an.

Setelah pulang ke posko habis bebersih kami diundang pada malam harinya oleh Pak Rt untuk kerumah beliau membahas kegiatan lomba yang telah dilaksanakan tadi, dan juga membahas tentang penutupan serta perpisahan kami KKN bersama warga Rt 25 yang akan dilaksanakan pada tgl 26 agustus. Beliau beramanat meminta untuk menambahkan hadiah-hadiah lomba yang telah kami beli, dan pada tgl 23 agustus saya dan baiti pergi berbelanja lagi ke X-Toys untuk membeli hadiah-hadiah yang kurang.

Dan tibalah hari dimana malam puncak kegiatan 17an ini serta perpisahan kami bersama warga Rt 25 yaitu pada tgl 26

agustus, pada siang harinya kami yang perempuan pergi kerumah Pak Rt membantu Bu Rt untuk memasak makanan yang akan di hidangkan nanti malam pada puncak kegiatan 17an, yang laki-lakinya memasang tenda, mempersiapkan panggung dan memasang spanduk untuk malam puncak 17an. Setelah sampai pada malam harinya yaitu malam puncak serta perpisahan, kami juga mengundang Pak Lurah untuk mengisi acara tersebut dan beliau bersedia menjadi tamu dan memberikan sambutan kepada warga Rt 25, dan kami juga kedatangan anggota dewan sekaligus sponsor dari kegiatan 17an kami.

Kegiatan yang kami lakukan pada malam puncak ialah penutupan serta pembagian hadiah dan memberikan kenang-kenangan kepada Bapak Ketua Rt 25 Pak Harnowo serta permintaan maaf kami kepada warga Rt 25 apabila terdapat banyak kekurangan dan kekhilafan pada saat melaksanakan kegiatan 17an di Rt 25. Finallyyyyy mungkin itu aja yang bisa saya ceritakan mudahan semua kegiatan kami selama berKKN di Bontang khususnya lingkungan Rt 25 mendapatkan pengalaman tersendiri bagi kami semua dan mudah-mudahan apa yang kami lakukan dapat bermanfaat dan menjadikan kisah tersendiri bagi Pak Rt 25 pak Harnowo dan warga sekitar Rt 25 Aamiin ...



CHAPTER III

SATU PENGALAMAN BERTHARGA

“hal yang tak pernah terlupakan selama KKN, dari mengajar anak-anak serta melihat langsung proses pembuatan roti”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

Nur Baiti, Mitha Sabella dan Rahmatullaksa (Bontang Selatan – Kelurahan Tanjung Laut)

SATU PENGALAMAN BERTAMBAH

Selama melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di kelurahan Tanjung Laut, Bontang Selatan, salah satu pengalaman dan pelajaran yang tidak akan pernah terlupakan ialah saat proses membantu mengajar anak-anak disana. Mengapa demikian? Karena dari kami mungkin ini menjadi yang pertama kali dalam hidup untuk mencoba merasakan bagaimana mengajar tersebut dan juga dari beberapa orang dari kelompok kami ini juga. menjadi tambahan pelajaran untuk masuk ke dunia kerja nantinya.

Perkenalkan saya Nur Baiti, Mitha Sabella dan Rahmatullaksa yang akan menceritakan salah satu bagian program kerja (proker) kami, yakni pendidikan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat atau UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah). Pertama untuk proker pendidikan ini, kelompok KKN kami mengajar di SDN 2 Bontang Selatan dan TPA Nur Hafidzah. Kami mengajar dengan jadwal yang sudah ditentukan dan dirembukkan bersama oleh pihak sekolah dan TPA, dengan bermodalkan keberanian, kepercayaan diri, dan juga keinginan untuk membantu dan menambah ilmu serta pengalaman, kami memulai mengajar di minggu kedua KKN di Tanjung Laut.

Langsung saja, untuk mengajar ini kami mendapatkan banyak sekali pengajaran, baik dari pihak staff sekolah dan TPA, serta dari anak-anak yang kami ajarkan. Contohnya, selama kami mengajar di SDN 2 Bontang Selatan banyak hal-hal baru yang kami dapatkan, apalagi kami mengajar di kelas 1 yang membutuhkan ekstra kesabaran karena kami menghadapi anak-anak yang baru pertama masuk ke dunia sekolah dasar dengan berbagai macam pelajaran serta jadwal sekolah yang tidak sama seperti saat mereka di taman kanak-kanak. Pelajaran yang pertama mungkin mempelajari berbagai sifat dan tingkah murid-murid yang kami ajarkan, disamping itu juga kami baru pertama melihat langsung keaktifan mereka saat belajar di kelas, sehingga membuat kami kewalahan untuk mengajar di kelas, untuk yang satu ini dari kami mensiasati dengan mencoba lebih mendekatkan diri dan mengenal dengan murid-murid kami. Di SDN 2 ini kami mengajar full setengah hari di hari pertama dan di hari kedua kami ikut membantu anak-anak juga di luar pelajaran, setelah itu di hari terakhir kami juga turut membantu pihak sekolah dalam mengadakan kegiatan rutin mereka. Jadi tidak hanya mengajar, di SDN 2 ini kami juga mendapat pengalaman dalam mengatur anak-anak untuk aktif dalam kegiatan sekolah juga.

Awal kami datang di SDN 2, kami bertemu dengan kepala sekolah untuk mengatur jadwal serta pembagian kelas yang kami ajarkan, hari itu juga kami mendapatkan beberapa info sifat dan perilaku murid kami dari kepala sekolah langsung, jadi bisa dibayangkan kami mulai mengajar dengan perasaan yang khawatir dan gugup untuk menghadapi murid-murid yang telah diceritakan oleh kepala sekolah. Tetapi, alhamdulillah kami bisa melewatinya karena adanya koordinasi dengan wali kelas masing-masing untuk cara menghadapi anak-anak di kelas nantinya, bantuan dari wali

kelas ini sangat membantu kami selama di lapangan. Banyak kejadian yang terjadi di SDN 2 ini, dari kejadian lucu hingga menyedihkan kami alami, seperti susahnya mengatur anak yang aktif sekali hingga kami kelimpungan menjaga anak tersebut untuk tetap diam dan fokus ke pelajaran, bahkan kami juga menghadapi anak murid kami yang menangis ingin pulang serta murid yang kurang aktif di kelas. Terdapat juga kejadian saat upacara, kami membantu anak-anak yang kurang sehat di hari itu hingga ada yang muntah saat upacara berlangsung. Serta ada kejadian menyedihkan saat kami harus mendengar cerita anak murid kami tentang orang tuanya dan juga saat kami terakhir mengajar dan bertemu dengan mereka, sampai kami juga mendengar kalau anak-anak murid kami senang selama belajar dengan kami dan ingin bertemu kami lagi kedepannya.

Disamping kami mengajar di SDN, kami juga mengajar ngaji di TPA Nur Hafidzah setiap hari senin sampai rabu sore setelah ba'da ashar. Pada TPA ini kami berbagi tugas mengajar, mitha dan mila mendapat bagian mengajar santriwati yang sudah Al-Qur'an. Ayu, Baiti dan Aulia mendapat mengajar bagian santriwati Iqra, serta santri laki-laki diajar oleh Aksa, Adzra dan Jack. Saat mengajar di TPA ini mungkin pengalamannya sama dengan di SDN karena beberapa anaknya berada di umur yang sama dan sebagiannya lagi berada di umur 10 tahun keatas. Anak-anak di TPA ini rata-rata sudah cukup fasih dalam membaca Al-Qur'an dan memahami tajwid bacaannya, selain mengaji kami juga murojaah surah-surah pendek, menyanyikan lagu-lagu islami, menghafalkan asmaul husna dan saling bercerita tentang keseharian dan keluh kesah mereka selama di asrama, kami saling berbagi cerita dan saling memberikan semangat kepada satu sama lainnya. Ketika hari terakhir kami di TPA, kami membuat bingkisan jajan untuk

anak-anak dan beberapa Al-Qur'an sebagai tanda terima kasih dan kenang-kenangan dari kami agar mereka selalu ingat dengan kami dan juga dapat berguna untuk mereka. Salah satu hal yang membekas di ingatan kami saat berpisah dengan anak-anak di TPA tersebut, ialah saat ada satu anak yang bertanya ke salah satu teman kami, yakni ada anak yang namanya Aisyah dia bilang ke Mitha, "Kak Mitha, kapan balik lagi kesini", "Kak, main-main lagi kesini ya kalo ke Bontang", Ucap aisyah dengan matanya yang sudah berkaca-kaca. Sangat terharu mendengar ucapan nya, sehingga membuat kami ingin lebih lama lagi bersama anak-anak disana.

Jadi dari pelaksanaan proker pendidikan kami dengan mengajar di dua tempat tersebut, kami mengucapkan terima kasih untuk pengalaman dan ilmu yang didapatkan, serta respon baik yang kami dapatkan selama mengajar. Kami juga banyak-banyak bersyukur karena kami merasa mengajar disana baru sebentar tapi banyak hal yang kami dapatkan dari anak-anak dan orang-orang yang membantu serta menyambut kami dan mau belajar bersama kami.

Setelah kami selesai dengan proker pendidikan kami melanjutkan untuk mengerjakan proker 'Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat atau UMKM', yang di mana kami melakukan pemasaran produk roti 'Dewi Bakery' yang bertempat di Kelurahan Tanjung Laut RT 15. Awalnya kami melakukan survei di beberapa tempat bersama Pak Yasir selaku pendamping kami di tempat KKN. Akhirnya setelah survei kami memutuskan untuk menjalankan proker ini di Pabrik Roti 'Dewi Bakery'.

Sebelum kami ke pabrik roti, kami silaturahmi terlebih dahulu ke rumah ketua RT 15, di sana kami berbincang-bincang mengenai proker kami dan beliau mengizinkan kami untuk

melaksanakan proker di pabrik tersebut. singkat cerita setelah itu kami langsung ke pabrik roti dan mereka setuju jika kami melakukan proker di sini.

Selang beberapa hari kami melakukan kunjungan yang kedua, kami berdiskusi mengenai proker kami selanjutnya. Di sana kami juga mewawancarai pemilik pabrik roti tentang harga roti, kemampuan pembuatan roti perhari serta berapa karyawan yang bekerja di pabrik tersebut. kami juga di suguhi minuman dan juga berbagai macam jenis roti. Setelah mendapatkan beberapa informasi kita mengajukan untuk membuat sebuah spanduk yang mana untuk mempromosikan atau mengiklankan pabrik tersebut pada masyarakat.

Kemudian pada tanggal 17 Agustus spanduk selesai dibuat dan kita bersama seluruh anggota langsung menuju lokasi pabrik, kami langsung melakukan pemasangan spanduk pada pabrik tersebut yang bertuliskan dewi bakery. Tidak lupa juga kami melakukan dokumentasi dengan pemilik pabrik roti dan juga karyawannya. Kami juga di suguhi minuman dan berbagai macam roti, kami juga sempat berbincang-bincang ringan dengan pemilik roti tersebut. setelah selesai kami perpamitan dengan pemilik pabrik dan juga para karyawan, kami juga diberikan oleh-oleh berbagai macam roti. Dan kami juga mengucapkan terima kasih banyak kepada pemilik pabrik karena sudah menyambut kami dengan baik dan juga sudah mengajak kami dalam proses pembuatan rotinya.